

# PENGARUH STRATEGI *REALIA* DALAM MENULIS PUISI KELAS VIII SMPN 2 KAYUAGUNG

Oleh:

Yeyen Yusniar, Hamdan Att

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *realia* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII berjumlah 165. Sampel penelitian berjumlah 56 orang, dengan rincian 28 orang siswa kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dengan menggunakan strategi *realia* dan 28 orang siswa kelas VIII.4 (kelas kontrol) dengan menggunakan strategi konvensional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat kemampuan siswa, kenaikan rata-rata skor siswa kelas eksperimen yakni sebesar 34,1429 dan kenaikan rata-rata kelas kontrol sebesar 12,8214. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *realia* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung.

**Kata Kunci:** Strategi *realia*, kemampuan menulis puisi

## Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. Melalui menulis, si penulis menuangkan ide, gagasan, dan pendapat kepada pembaca mengenai sesuatu yang dipikirkan, dirisaukan, atau pun dirasakannya secara tertulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang.

Pembelajaran keterampilan menulis, meskipun sudah diajarkan sejak SD, hasilnya belum memuaskan. (dikutip dari Jurnal Bahasa dan Sastra, JPBS-FKIP, LB, PSPBs Unsri, 2008, oleh Indrawati, 2006) . Sehubungan dengan pengajaran menulis puisi masih sangat rendah, hal ini disebabkan cara

penyajian materi yang tidak tepat dengan sasaran, saran belajar yang kurang mendukung, kurangnya contoh puisi, dan kurangnya media yang digunakan untuk mendukung materi tersebut merupakan faktor kendala yang cukup dominan dalam pembelajaran sastra khususnya puisi (Hermawati, 2017, hal: 3). Pendapat yang sama dikemukakan oleh Nurhayati (2003:13) mengenai kemampuan menulis siswa SMP yang belum begitu memadai. Siswa umumnya mengalami kesulitan dalam menulis dan pada dasarnya kegiatan menulis tidak begitu menarik. Siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata dan kesulitan merangkaikan kalimat menjadi sebuah paragraf yang utuh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan sebuah strategi pembelajaran yang menarik perlu dilakukan sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam hal ini strategi pembelajaran sangat berperan penting untuk menarik minat siswa dalam menulis puisi. Strategi yang efektif untuk menarik minat siswa ialah strategi *realia*. *Realia* adalah istilah untuk benda nyata atau benda konkret yang digunakan di kelas untuk membangun latar belakang pengetahuan dan kosa kata (Andriene dan Jordan 2000: 23).

Berkaitan dengan itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian strategi *realia* dalam kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian yang berhubungan dengan keefektifan strategi *realia* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pernah dilakukan oleh Amrin Saragih (2009) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Strategi *Realia* pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Salapian.” Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *realia* dalam pembelajaran menulis deskripsi mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Amrin Saragih dengan penelitian sekarang yaitu, lokasi penelitian, masalah yang diteliti, dan metodologi penelitian. Hasil penelitian yang pernah

dilakukan Amrin Saragih menunjukkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi dengan strategi *realia* ternyata efektif dan dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VIII SMP N 1 Salapian.

Berdasarkan hasil postes rata-rata pada siklus 1 adalah 70,36 dan rata-rata pada skor tes tertulis pada siklus kedua adalah 86,13. Skor ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam menulis deskriptif. Hal ini juga dapat dilihat dari presentase siswa yang mendapat poin >75. Pada siklus I, ada 46,66% siswa mendapat poin >75, dan pada siklus II, terdapat 93,33% siswa yang mendapat poin >75. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi *realia* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa.

Adapun alasan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kayuagung dipilih peneliti karena strategi ini belum diterapkan di sekolah tersebut.

### **Landasan Teori**

Menulis dapat dikatakan sebagai proses melukis lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami, sehingga seseorang dapat membaca lambang grafik tersebut (Tarigan, 2000:22). Menulis adalah suatu bentuk sistem berkomunikasi lambang visual dengan mengungkapkan gagasan melalui media bahasa (Nurgianto

dikutip Rolianti 2006:8).Sharples (2006:3) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan aktivitas yang sulit dan memerlukan pemikiran yang mendalam. Glover dan Bruning (2001) menyatakan menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang mencakup perencanaan, penuangan, dan peninjauan. Menurut Supriadi yang dikutip oleh Kurniawan (2008) menulis merupakan suatu kreatif yang banyak melibatkan berfikir divergen (menyebar) daripada konvergen atau memusat ([www.ialf.edu/kipbipa/papers](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers)). Dengan demikian menulis merupakan suatu proses yang kompleks, yang dimulai dari perencanaan, penuangan, peninjauan, dan penulisan kembali.

### **Fungsi Menulis**

Halliday dalam Rolianti (2006:11), mengatakan bahwa bahasa tulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari baik berupa tindakan, informasi, atau untuk hiburan.

### **Ragam Puisi**

Aminuddin (2002:134-136) mengemukakan bahwa ragam puisi ditinjau dari bentuk maupun isinya adalah sebagai berikut.

(1) Puisi epik, yakni suatu puisi yang di dalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang

berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.

- (2) Puisi naratif, yaitu puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang jalin suatu cerita.
- (3) Puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- (4) Puisi dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seorang, baik lewat lakuan, dialog maupun monolog sehingga mengundang suatu gambaran kisah tertentu.
- (5) Puisi didaktik, yakni puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya tertampil eksplisit.
- (6) Puisi satirik, adalah puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang tentang kepincangan atau ketidakberesan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
- (7) Romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasihnya.
- (8) Elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
- (9) Ode, adalah puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.

- (10) Himne, yaitu puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa atau pun tanah air.

### **Unsur-Unsur Puisi**

Secara garis besar unsur-unsur puisi terbagi dua macam yakni struktur fisik dan struktur batin, waluyo dalam kosasih (2003:235).

#### **1. Unsur fisik**

Unsur fisik meliputi hal-hal berikut :

##### 1) Diksi

Penyair sangat cermat memilih kata-kata, kata-kata yang ditulis dipertimbangkan maksudnya, kedudukan kata itu dalam konteks atau dalam hubungan dengan kata lainnya serta kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu.

##### 2) Imajinasi /daya khayal

Imajinasi dapat didefinisikan sebagai kata atau yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi. Dengan daya imajinasi yang diciptakan penyair, maka pada kata-kata puisi itu seolah-olah tercipta sesuatu yang dapat didengar, dilihat, atau pun dapat dirasakan pembacanya.

##### 3) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imajinasi atau daya khayal pembaca maka, kata-kata itu harus konkret, jadi penyair mahir memperkonkret kat-kata maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan apa yang dilukiskan penyair, dengan kata yang diperkonkret, pembaca

dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

##### 4) Majas

Majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara pengiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna.

##### 5) Rima / ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Rima berfungsi untuk membentuk musikalitas. Dengan adanya rima itulah efek bunyi makna yang dikehendaki penyair semakin indah. Di samping rima dikenal juga istilah ritma yang artinya sebagai pengulangan kata, frase dalam bait-bait puisi.

##### 6) Tifografi

Tifografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan puisi dengan prosa dan drama, larik-larik puisi berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

### **Strategi *Realia***

#### **1 Pengertian Strategi *Realia***

Andrie dan Jordan (2000:23) menyatakan bahwa *realia* adalah istilah untuk benda nyata atau benda konkret yang digunakan di kelas untuk membangun latar belakang pengetahuan dan kosa kata. Jadi strategi *realia* memberikan kesempatan kepada guru untuk menghadirkan benda nyata atau benda konkret untuk menunjang proses belajar mengajar dan membantu siswa membuat pelajaran bahasa indonesia mudah

diingat dengan menciptakan hubungan objek dan kata atau frase yang mewakili benda tersebut.

## 2. Langkah-langkah Strategi *Realia*

Langkah-langkah dalam penerapan *realia* menurut Andrienne dan Jordan (2000: 23) adalah:

- a. Mengidentifikasi Kesempatan untuk Menggunakan *Realia*: Sadarilah kesempatan untuk memasukkan *Realia* dalam pelajaran saat Anda merencanakan untuk membaca ulang cerita apa pun untuk dibaca dengan keras atau digunakan untuk membaca instruksi untuk mengidentifikasi kosakata yang mungkin tidak biasa bagi siswa dan menemukan *Realia* yang akan sangat membantu pemahaman mereka. Para siswa mencoba untuk menemukan kata-kata yang sulit berdasarkan pada objek. Misalnya, mereka mencatat kosa kata yang sulit dan untuk menemukan artinya.
- b. Mengumpulkan *Realia*: Mulailah mengumpulkan barang-barang yang dapat disimpan di kelas dan atur agar mudah diakses untuk instruksi. Para siswa mencoba untuk menemukan benda-benda yang digunakan di kelas. Mereka tahu semua hal tentang objek.
- c. Membangun Perpustakaan *Realia* Setelah mengetahui semua hal tentang objek, siswa memiliki banyak kosa kata. Misalnya buah. Mereka tahu apa bahasa Inggris warna (warna), bentuk (model),

batang (batang), dan daun (daun). Mereka tidak tahu sebelumnya, tapi setelah belajar menggunakan *realia* mereka suka membangun perpustakaan secara *realia* sendiri.) Menggunakan Field Trips sebagai *Realia*: Jika terlalu besar untuk bergerak dan pembelajaran siswa akan diuntungkan dengan mengalaminya, ambil bidang perjalanan. Beri siswa kesempatan untuk benar-benar mengerti apa yang mereka pelajari.

## Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data.” (Arikunto, 2006:262). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen. Rancangan ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis Pre Experimental Design yang disebut juga istilah “quasi experiment” atau eksperimen semu. Metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tertentu, berupa perakiraan bagi informasi yang dapat diperoleh bagi eksperimen yang sebenarnya (Danim, 2002:7).

Penelitian strategi eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya akibat dari perlakuan strategi *realia* terhadap kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan strategi *realia*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional pada pelajaran menulis puisi.

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang keefektifan model pembelajaran *realia* dan pengajaran secara konvensional dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kayuagung. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi *realia* pembelajaran di kelas VIII (Kelas eksperimen) dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dengan pembagian sebagai berikut.

- a. Pertemuan pertama dilaksanakan tes awal kemampuan siswa dalam memahami puisi
- b. Pertemuan kedua penyampaian materi mengenai pengertian puisi dan ciri-ciri puisi dengan strategi *realia*, dengan contoh puisi “semangka”.
- c. Pertemuan ketiga penyampaian materi mengenai unsur-unsur puisi dengan menggunakan strategi *realia* dengan contoh puisi “bunga”.
- d. Pertemuan keempat siswa membawa objek untuk dijadikan tema puisi dan sambungan materi sebelumnya.
- e. Pertemuan kelima siswa penyampaian materi jenis-jenis puisi dengan contoh puisi pena setelahnya siswa diajak ke luar kelas untuk mengamati objek sekitar yang bisa dijadikan tema puisi.

f. Pertemuan Keenam tes akhir (postes).

Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII (Kelas eksperimen) adalah 2 X 35 menit. Selanjutnya pembelajaran puisi dengan menggunakan kelas konvensional di kelas VIII (kelas kontrol) dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan dengan pembagian sebagai berikut

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek siswan kelas VIII SMP N 2 Kayuagung Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari atas kelas dengan jumlah siswa sebanyak siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1 Populasi penelitian

No.	Kelas	Banyak Siswa
1	VIII.1	28
2	VIII.2	27
3	VIII.3	28
4	VIII.4	28
5	VIII.5	27
6	VIII.6	27
Jumlah		165

Sumber : Tata Usaha SMP N 2 Kayuagung

Menurut Arikunto (2007:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti mengambil sampel penelitian untuk populasi siswa kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampling insidental.

## 2. Sampel Penelitian

Tabel 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
VIII.1	11	17	28 Siswa	Kelas Eksperimen
VIII.4	10	18	28 Siswa	Kelas Kontrol
Jumlah	21	35	56 Siswa	Kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sumber : Tata Usaha SMP N 2 Kayuagung.

### Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, lalu diolah menggunakan program komputer SPSS 20. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menghitung skor rata-rata (mean) kelompok eksperimen dan skor rata-rata kelompok kontrol .
  - a. Menghitung skor rata-rata kelompok eksperimen yang diperoleh dari pretest dan posttest.

- b. Menghitung skor rata-rata kelompok kontrol yang diperoleh dari pretest dan posttest.

2. Menghitung perbandingan perbedaan antara nilai tes awal dan nilai tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan rumus uji t. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung perbandingan perbedaan nilai tes awal dan nilai tes akhir kelompok eksperimen.

- b. Menghitung perbandingan perbedaan nilai tes awal dan nilai tes akhir kelompok kontrol.

3. Menentukan signifikansi hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- a. Menghitung perbedaan nilai pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil tes siswa kelas eksperimen.

- b. Menghitung perbedaan nilai pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil tes siswa kelas kontrol.

4. Mencocokkan hasil perhitungan dengan tabel nilai titik t.

5. Menginterpretasikan data.

6. Menyimpulkan data.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1) Langkah-langkah Kegiatan

<p><b>P</b> Kegiatan Pembelajaran</p> <p><b>e</b></p>	<p>Alokasi Waktu (Menit)</p>
<p><b>m</b> a. Kegiatan Awal</p> <p><b>b</b> Apersepsi</p> <p><b>e</b> 1) Guru mengabsen terlebih dahulu.</p> <p><b>l</b> 2) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.</p>	<p>(10 Menit)</p>
<p><b>a</b> Memotivasi</p> <p><b>j</b> 1) Guru ikut terlibat dalam kehidupan peserta didik <b>a</b> (mendengarkan keluh kesah) peserta didik sehingga <b>r</b> memudahkan guru dalam memberikan motivasi kepada <b>a</b> mereka.</p> <p><b>n</b> 2) Guru menjadi idola peserta didik (berkaitan dengan sikap guru di kelas).</p> <p><b>K</b> 3) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan <b>e</b> (menyiapkan media belajar yang menarik)</p> <p><b>l</b> 4) Teknik mengajar guru harus menarik</p> <p><b>o</b> b. Kegiatan inti</p> <p><b>m</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Elaborasi</li> </ul> </p> <p><b>P</b> Dalam kegiatan elaborasi, guru :</p> <p><b>o</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan pengajaran mengenai pengertian puisi dan</li> <li><b>k</b> ciri-ciri puisi.</li> <li>✓ Memberikan salah satu contoh puisi yaitu: puisi</li> <li><b>E</b> semangka.</li> </ul> </p> <p><b>k</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konfirmasi</li> </ul> </p> <p><b>s</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam</li> <li><b>P</b> bentuk, lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap</li> <li><b>e</b> keberhasilan peserta didik.</li> </ul> </p>	<p>(50 menit)</p> <p>(10 menit)</p>
<p><b>r</b> c. Kegiatan akhir</p> <p><b>i</b> Dalam kegiatan penutup guru:</p> <p><b>m</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri</li> <li><b>e</b> membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran.</li> <li>· ✓ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> </ul> </p>	



Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, yaitu pertemuan dan pertemuan kedelapan dilakukan kegiatan tes awal dan tes akhir menulis puisi. Selanjutnya, pada pertemuan kedua sampai ketujuh dilakukan kegiatan menulis puisi dengan judul yang sudah ditentukan oleh peneliti, dengan alokasi waktu 70 menit.

(b) pengujian persyarat data, (c) pengujian hipotesis, (d) deskripsi data tes, dan (e) hasil uji nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober – 11 November 2017 di lingkungan SMP N 2 Kayuagung tahun pelajaran 2016/2017 yang berlokasi di Kota Kayuagung

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu (menit)
Kegiatan awal 1. Guru mengabsen terlebih dahulu. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru menuliskan dan menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.	(10 Menit)
Kegiatan inti 1. Guru menjelaskan materi tentang puisi 2. Guru menyuruh siswa menulis puisi yang telah ditentukan	(50 Menit)
Kegiatan Penutup 1. Guru memberi evaluasi 2. Guru dan siswa melakukan refleksi berkaitan pembelajaran yang dilakukan 3. Penutup	(10 Menit)

## 2). Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol

### Hasil Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan dan dibahas data yang terkumpul dari hasil penelitian yang meliputi; (a) deskripsi data,

kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan pengajaran kemampuan menulis puisi dengan strategi *Realia* di kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dilaksanakan 6 enam kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama tanggal 30 Oktober 2017 dilaksanakan pretes kemampuan menulis puisi.
2. Pertemuan kedua tanggal 31 Oktober 2017 disampaikan materi pengertian puisi dan ciri-ciri puisi dengan menggunakan strategi *Realia* dengan contoh puisi “semangka”
3. Pertemuan ketiga tanggal 1 November 2017 disampaikan materi unsur-unsur puisi dengan menggunakan strategi *realia*, dengan contoh puisi “bunga” dan memberikan tugas membuat contoh puisi.
4. Pertemuan keempat tanggal 2 November 2017 disampaikan materi sambungan unsur-unsur cerpen dan mengoreksi tugas sebelumnya
5. Pertemuan kelima tanggal 6 November 2017 lanjutan jenis-jenis puisi dengan strategi *realia* dengan contoh puisi “pena”.
6. Pertemuan keenam tanggal 7 November 2017 disampaikan post test kemampuan menulis puisi.

Pelaksanaan pengajaran menulis puisi dengan menggunakan metode konvensional di kelas VIII.4 (kelas kontrol) dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama tanggal 1 November 2017 dilaksanakan pretes kemampuan menulis puisi.

2. Pertemuan kedua tanggal 2 November 2017 disampaikan materi pengertian puisi dan ciri-ciri puisi dengan model konvensional
3. Pertemuan ketiga tanggal 3 November 2017 disampaikan materi unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi dengan model konvensional dan tugas rumah.
4. Pertemuan keempat tanggal 6 melanjutkan materi unsur-unsur puisi dengan model konvensional dan mengoreksi tugas rumah
5. Pertemuan kelima tanggal 8 November 2017 menyampaikan materi jenis-jenis puisi dengan model konvensional
6. Pertemuan keenam tanggal 9 November 2017 disampaikan post test kemampuan menulis puisi.

Subjek dalam penelitian ini adalah subjek siswa kelas VIII.1 SMP N 2 Kayuagung yang terdiri dari 28 siswa kelompok eksperimen dan 28 siswa kelompok kontrol. Kedua kelompok diupayakan belajar dalam situasi lingkungan belajar dengan pengajaran dan waktu relatif sama. Hal ini dilakukan agar kedua kelompok dapat benar-benar menghasilkan data yang mencerminkan hasil dari belajarnya.

Kelompok eksperimen adalah kelompok belajar yang mendapat pengajaran menulis puisi dengan perlakuan strategi *Realia*. Kelompok kontrol adalah kelompok belajar

dengan pengajaran menulis puisi dengan perlakuan konvensional, yaitu strategi pengajaran yang biasa digunakan oleh guru sehari-hari di sekolah pada umumnya.

#### 4.1 Pengujian prasyarat data

Berikut adalah uji normalitas yang dilakukan dengan uji:

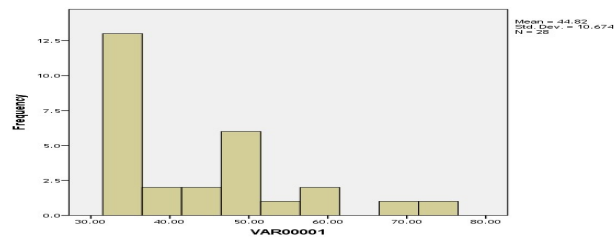
- 1) Uji Normalitas Nilai Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan pada tes awal (pretest). Tes awal kemampuan menulis puisi adalah kemampuan menulis siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan awal menulis puisi merupakan rata-rata skor tes unjuk kerja menulis. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai tes awal menulis puisi pada siswa kelas eksperimen. Berikut adalah hasil pengolahan data kemampuan data kemampuan menulis puisi kelas eksperimen.

**Tabel 4.1**

**Data Statistik Pretest Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

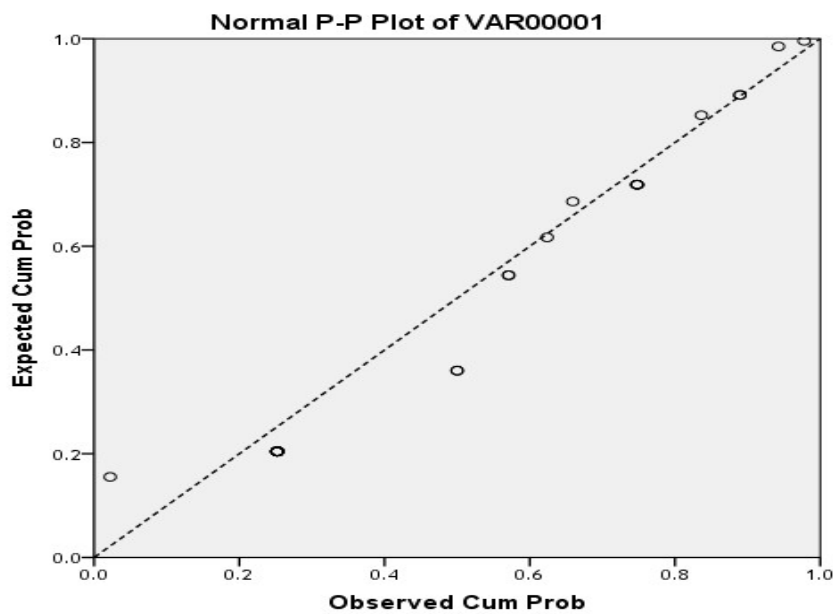
Deskriptif Statistik					
	Jumlah siswa	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Simpanan baku
Pretest Eksperimen	28	34.00	73.00	44.8214	10.67379
Valid N (listwise)	28				



**Gambar 1 Histogram Data Pretes Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Berdasarkan histogram di atas, diketahui bahwa nilai pretes menulis puisi siswa kelas eksperimen mendekati kurva normal, nilai tertinggi siswa 73 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai terendah 34 sebanyak 1 orang siswa. Nilai terbanyak diraih 12 orang siswa, dengan rentangan skor 36.

Uji kenormalitasan data pada skor pretes menulis puisi pada kelas eksperimen juga dilakukan dengan menggunakan P-P Plot. Berikut ini disajikan grafik normalitas skor pretes menulis puisi pada siswa kelas eksperimen.



**Gambar 2 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen**

Dari gambar P-P Plot Kemampuan menulis puisi di atas, terlihat bahwa jarak nilai pengamatan dengan nilai harapan adalah minimum. Hal ini terlihat dari banyaknya titik-titik sampel yang berada disekitar garis normal. Jadi, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Nilai Menulis Puisi kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan pada tes awal (pretes). Tes awal kemampuan menulis puisi adalah kemampuan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan awal menulis puisi merupakan rata-rata skor tes unjuk kerja menulis puisi. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai tes awal menulis puisi pada siswa kelas kontrol sebelum mengalami pembelajaran dengan pendekatan konvensional yang terdapat dalam program SPSS 20. Berikut adalah hasil pengolahan data kemampuan menulis puisi kelas kontrol.

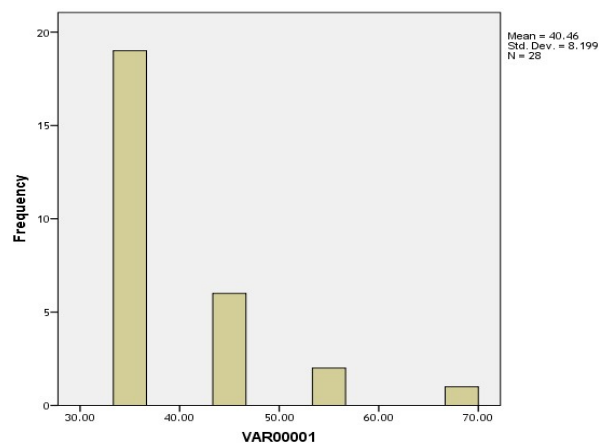
**Tabel 4.2**

**Data Statistik Pretest Menulis Puisi Kelas Kontrol Deskriptif Statistik**

	Jumlah siswa	Terdah	Tertinggi	Rata-rata	Simpanan baku
Pretest Kontrol	28	36.00	67.00	43.4643	9.19884
Valid N (listwise)	28				

Untuk melihat lebih distribusi nilai kemampuan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen ditunjukkan pada histogram berikut.

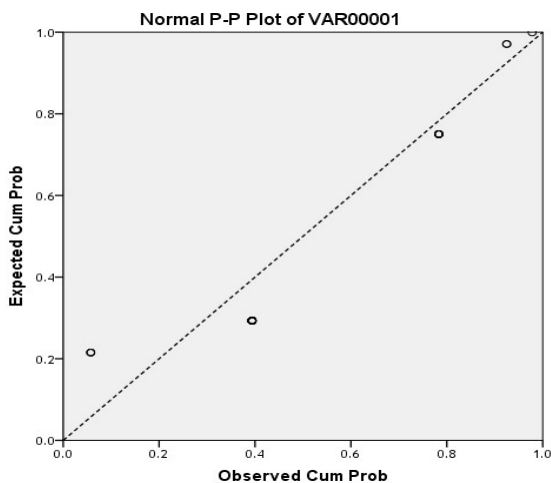
**Histogram**



### **Gambar 3 Histogram data pretes menulis puisi kelas kontrol**

Berdasarkan histogram di atas, diketahui bahwa nilai pretes menulis puisi siswa kelas kontrol mendekati kurva normal, nilai tertinggi siswa 56 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai terendah 36 sebanyak 1 orang siswa, dengan rentangan skor 36.

Uji kenormalitasan data pada skor pretes menulis puisi pada kelas kontrol juga dilakukan dengan menggunakan P-P Plot. Berikut ini disajikan grafik normalitas skor pretes menulis puisi pada siswa kelas kontrol.



### **Gambar 4 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol**

Dari gambar P-P Plot kemampuan menulis puisi di atas, terlihat bahwa jarak nilai pengamatan dengan nilai harapan adalah minimum. Hal ini terlihat dari banyaknya titik-titik sampel yang berada di sekitar garis normal. Jadi, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan tes awal menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung Kecamatan Kota Kayuagung. Pengujian dilakukan menggunakan teknik Levene Statistic yang terdapat pada program SPSS 20. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui variasi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Berikut ini hasil pengolahan data nilai tes awal menulis puisi siswa.

**Tabel 4.3**  
**Uji Homogenitas**

Deskriptif Statistics					
	Jumlah siswa	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Simpangan baku
Pretest Kontrol	<b>28</b>	<b>36.00</b>	<b>67.00</b>	<b>43.4643</b>	<b>9.19884</b>
Pretes Eksperimen	<b>28</b>	<b>34.00</b>	<b>73.00</b>	<b>44.8214</b>	<b>10.97972</b>
Valid N (listwise)	<b>28</b>				

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,25$  dengan kriteria pengujian: Jika nilai sig. Lebih besar dari  $\alpha = 0,25$ , data bersifat homogen. Jadi data skor menulis puisi bersifat homogen.

#### Deskripsi Data Tes

##### 1. Deskripsi Data Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen

Data yang diperoleh dari tes awal kelompok eksperimen diolah dengan menggunakan program SPSS 20. Jumlah siswa kelompok eksperimen 28 siswa. Dari hasil deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 73 dan nilai terendah 34. Nilai rata-rata skor tes awal kelompok eksperimen adalah 44,8214 dengan standar deviasi sebesar 8,19884, sedangkan data yang diperoleh dari tes akhir pada kelompok eksperimen. Dari hasil nilai deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 98 dan nilai terendah 59. Nilai rata-rata skor tes akhir adalah 78,9643 dengan standar deviasi

sebesar 10,97. Berikut tabel yang menunjukkan perhitungan-perhitungan tersebut.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Data Nilai Pretes dan Postes**  
**Kelompok Eksperimen**

Descriptive Statistics					
	Jumlah siswa	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Simpangan baku
Pretest Eksperimen	<b>28</b>	<b>34.00</b>	<b>73.00</b>	<b>44.8214</b>	<b>8.19884</b>
Postes Eksperimen	<b>28</b>	<b>59.00</b>	<b>98.00</b>	<b>78.9643</b>	<b>10.97972</b>
Valid N (listwise)	<b>28</b>				

##### Deskripsi Data Nilai Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

Data yang diperoleh dari tes awal kelompok kontrol diolah dengan menggunakan program SPSS 20. Jumlah siswa keelompok kontrol 34 siswa. Dari hasil

deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 56 dan nilai terendah 34. Nilai rata-rata skor tes awal kelompok kontrol adalah 43,4643 dengan standar deviasi sebesar 9,19884, sedangkan data yang diperoleh dari tes akhir kelompok kontrol. Dari hasil deskripsi nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83 dan nilai terendah 39,00. Nilai rata-rata skor tes akhir adalah 56,19 dengan standar deviasi sebesar 14,10. Berikut tabel yang menunjukkan perhitungan-perhitungan tersebut.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Nilai Pretes dan Postes**  
**Kelompok Kontrol**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	Jumlah siswa	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Simpangan baku
Prestes Kontrol	<b>28</b>	<b>36.00</b>	<b>67.00</b>	<b>43.4643</b>	<b>9.19884</b>
Postes Kontrol	<b>28</b>	<b>39.00</b>	<b>83.00</b>	<b>56.2857</b>	<b>14.01813</b>
Valid N (listwise)	<b>28</b>				

## **2. Uji Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas siswa yang mendapatkan pembelajaran strategi *Realia*. Kelas eksperimen dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Berikut tabel yang menunjukkan perbandingan hasil perhitungan antara skor pretes dan postes kelas eksperimen.

**Tabel 4.6**  
**Statistik Pretes dan Postes Menulis Puisi**  
**Kelas Eksperimen**

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Jumlah siswa	Rata-rata	Simpangan baku	Std. Error Mean
P ai r 1	Pretest Eksperimen	28	<b>44.8214</b>	<b>10.67379</b>	<b>2.01716</b>
	Posttest Eksperimen	28	<b>78.9643</b>	<b>10.97972</b>	<b>2.07497</b>

**Tabel 4.7**  
**Analisis Pretes dan Postes Menulis Puisi**  
**Kelas Eksperimen**

<b>Paired Samples Test</b>									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes Eksperimen – Posttest Eksperimen	<b>13.8214</b>	<b>12.57780</b>	<b>2.37698</b>	<b>29.02002</b>	<b>39.26570</b>	<b>14.364</b>	<b>27</b>	<b>.000</b>

Berdasarkan tabel di atas, signifikansi berada pada 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari kedua data tersebut. Selain itu, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan skor antara tes awal dan tes akhir menulis puisi siswa kelas eksperimen. Skor rata-rata siswa ketika tes



awal 44,82 sedangkan pada tes akhir adalah 78,96. Hal ini menunjukkan adanya selisih antara tes awal dan tes akhir sebesar 34,14.

### 3. Uji Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kontrol

Kelas kontrol merupakan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Kelas kontrol dalam penelitian ini berjumlah 28 siswa. Perbandingan hasil hitungan antara skor pretes dan postes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.8**  
**Statistik Pretes dan Postes Menulis Puisi**  
**Kelas Kontrol**

**Paired Samples Statistics**

		Jumlah siswa	Rata-rata	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestet Kontrol	28	43.4643	9.19884	1.54943
	Posttest Kontrol	28	56.2857	14.01813	2.64918

**Tabel 4.9**

**Analisis Pretes dan Postes Menulis Puisi**  
**Kelas Kontrol**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest kontrol – postes kontrol	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest kontrol – postes kontrol	9.4643	12.89862	2.43761	10.82299	20.81987	6.491	27	.000

Berdasarkan tabel di atas, signifikansi berada pada 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari kedua data tersebut. Selain itu, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan. Berdasarkan tabel di atas, signifikansi berada pada 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari kedua data tersebut. Selain itu, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan skor antara tes awal dan tes akhir menulis puisi siswa kelas kontrol. Skor rata-rata siswa 40,46 sedangkan pada tes akhir adalah 56,28.

Hal ini menunjukkan adanya selisih antara tes awal dan tes akhir sebesar 15,82.

#### **4. Hasil Perbandingan Postes Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah dilakukan pengujian hasil skor menulis puisi kedua kelas, didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari pretes dan postes. Kenaikan kelas eksperimen sebesar 34,14, sedangkan kelas kontrol sebesar 15,82. Untuk mengetahui kelompok kelas mana yang memiliki kenaikan paling signifikan, digunakan t-test dengan hasil yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10****Uji Perbandingan Antara Nilai Akhir  
Kelompok Eksperimen dan Nilai**

<b>Paired Samples Test</b>									
		Perbandingan Perbedaan Antara Sampel					T	df	Sig. (2-tailed)
		Rata-rata	Simpangan baku	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Eksperimen – Kontrol	<b>8.82143</b>	<b>12.89862</b>	<b>2.43761</b>	<b>10.82299</b>	<b>20.81987</b>	<b>3.491</b>	<b>27</b>	<b>.000</b>

**Akhir Kelompok Kontrol**

Pada tabel 4.10 dapat diketahui nilai rata-rata adalah 8,82143 artinya, perbedaan antara nilai akhir kelompok eksperimen dan nilai akhir kelompok kontrol sebesar 8,519. Perbedaan tertinggi adalah 20,81987 dan perbedaan terendah 10,82299. t-hitung adalah 3,491 atau T-hitung 3,491 > T-tabel (df 27) adalah 2,052 atau > T-tabel 3,491. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelompok kontrol.

Nilai sig. (2 Tailed) = perbedaan tersebut berarti karena  $\text{sig.}0,001 < 0,25$  terdapat perbedaan signifikansi antara nilai awal dan nilai akhir, dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.11****Data Statistik Postes Menulis Puisi Kelas  
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Group Statistics</b>					
Group	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postes Eksperimen	<b>28</b>	<b>59.00</b>	<b>98.00</b>	<b>78.9643</b>	<b>10.97972</b>
Postes Kontrol	<b>28</b>	<b>39.00</b>	<b>83.00</b>	<b>56.2857</b>	<b>14.01813</b>
Valid N (listwise)	<b>28</b>				

Berdasarkan data di atas, terdapat perbandingan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 22,68. Dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, terdapat perbedaan kemampuan antara kedua kelas yaitu, kelompok siswa yang mengalami pembelajaran dengan strategi *realia* dengan siswa yang mengalami pembelajaran pendekatan konvensional.

**Tabel 4.12**  
**Independet Samples Test**

terdapat perbedaan signifikansi antara nilai awal dan nilai akhir, dengan kata-kata lain H0 ditolak dan Ha diterima.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95 % Confidence Interval of the Difference	
Postes Equal Variances assumed	,802	,375	3,468	27	,001	8,519	2,528	3,449	13,591
Equal variances not assumed			3,468	52,940	0,01	8,519	2,528	3,449	13,591

Pada tabel 4.12 dapat diketahui nilai rata-rata adalah 802 artinya, perbedaan antara nilai akhir kelompok eksperimen dan nilai akhir kelompok kontrol sebesar 8,519. Perbedaan tertinggi adalah 13,591 dan perbedaan terendah 3,449 t-hitung adalah 3,468 dan T-tabel (df) adalah 27 atau T-hitung 3,468 > T-tabel (df 27) adalah 2,052 atau > T-tabel 3,491. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Nilai sig. (2 Tailed) = 0,000 perbedaan tersebut berarti karena sig, 0,000 < 0,25

### **Hasil Uji Nilai Akhir Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Berdasarkan hasil pretes yang didapat sebelum pemberian perlakuan strategi *realia* pada kelompok eksperimen, diketahui skor pretes kelompok eksperimen nilai terendah 36 adalah dan nilai tertinggi 67 dengan skor rata-rata 42,85. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah disebutkan sebelumnya 75 sebanyak 0 siswa dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 28. Berdasarkan hasil pretes yang didapat

sebelum pemberian perlakuan teknik konvensional pada kelompok kontrol, diketahui skor pretes kelompok kontrol nilai terendah adalah 34 dan nilai tertinggi 56 dengan skor rata-rata di bawah 75 dan belum maksimal jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar 0 siswa. Pada saat pretes merupakan suatu hal yang wajar, mengingat siswa belum mengetahui bagaimana cara menulis yang optimal karena mereka sama sekali belum mendapat perlakuan. Agar mendapat hasil penelitian yang valid nantinya, maka skor pretes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga diuji secara normalitas.

Setelah diuji normalitas dengan menggunakan program komputer SPSS 20, diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , dengan demikian  $H_0$  diterima, data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan apa yang dikatakan sebelumnya bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir itu tidak jauh berbeda atau homogen.

Berdasarkan hasil postes eksperimen setelah diberikan empat kali perlakuan dengan strategi *realia* dalam pembelajaran menulis puisi, diketahui skor postes siswa kelompok eksperimen nilai terendah 59 dan nilai tertinggi 98 dengan rata-rata skor 78,96 Siswa yang mencapai ketuntasan belajar 75 sebanyak 17, dan siswa yang mendapat di bawah rata-rata sebanyak 8 siswa. Berdasarkan hasil kelompok kontrol setelah

diberikan empat kali perlakuan teknik konvensional pada pembelajaran menulis puisi, juga diketahui skor postes kelompok nilai terendah 39 dan nilai tertinggi 83 dengan rata-rata 56,28. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar 75 sebanyak 1 siswa dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar 75 sebanyak 27 siswa.

Penelitian ini pun menunjukkan hasil yang baik, positif, dan menggembirakan. Terbukti bahwa pembelajaran menulis puisi dengan strategi *realia* ternyata dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skor rata-rata siswa di kelompok eksperimen yang mendapat pengajaran menulis puisi dengan strategi *realia* lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa di kelompok kontrol yang mendapat pengajaran menulis puisi dengan teknik konvensional. Strategi *realia* berhasil diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya kelas VIII.1.

Dengan demikian, pada akhir bahasan ini peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Strategi *realia* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kayuagung Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” terbukti kebenarannya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diajar dengan strategi realia dan siswa diajar dengan teknik konvensional. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. (2005). Peningkatan Bahasa Ilmiah dalam Membangun Budaya Menulis dalam pagesti wiedarti (Ed) menuju budaya menulis. (halaman 3-7). Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Amberoid, J.A. dan Field, M.L. (1997). *From Reader to Reading Teacher*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Anonymous, n.d. ,(2011). [http://en.wikipedia.org/wiki/Realia\(education\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Realia(education)).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- rikunto, S. (2009). *Manajemenn Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati. (2006). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Siswa Kelas 5-6 Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui teknik peta pikiran skripsi*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Indrawati, S. (2007). *Peningkatan pemerolehan Bahasa Indonesia ragam tulis siswa ahliyah Palembang melalui strategi kooperatif integrasi membaca dan menulis*. Makalah disampaikan pada Seminar hasil penelitian terpilih, 23-24 Juli 2007, Yogyakarta. *Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa SMP Negeri Kota Palembang Melalui Pemetaan Pikiran dan Pengenalan Struktur Teks*. Vol 9, No 1411-2388.
- Kurniawan. (2006). *Peningkatan Kemampuan Menulis Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang Melalui Teknik Peta Pikiran*. Palembang. Vol 9, No 1411-2388.
- Nurhayati. (2000). *Integrasi Proses Membaca dan Menulis dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Palembang. Vol 9, No 1411-2388.
- Sharples. (2006). *Keterampilan Menulis: Modul buku materi pokok PGSD 4303. Modul 1-6* . Jakarta. Vol 9, No 1411-2388.
- Smith, B. (2011). *Virtual Realia*. (n.d). <http://iteslj.org/articles/Smith-Realia.html?ref=Guzels.TV>.